

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif dengan metode studi kasus mendalam. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman dengan implementasi pijat *effleurage* pada ibu hamil trimester III di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek yang terlibat dalam studi kasus ini adalah ibu hamil pada trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.

##### 1. Kriteria inklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman akibat nyeri punggung bawah.
- b. Ibu hamil trimester III yang mengeluh tidak mampu rileks akibat nyeri punggung bawah.
- c. Ibu hamil trimester III yang mengeluh sulit tidur karena nyeri punggung bawah.
- d. Ibu hamil trimester III yang mengalami perubahan postur tubuh akibat kehamilan trimester III.
- e. Ibu hamil trimester III yang mengalami gangguan rasa nyaman yang bersedia menjadi subjek dan menandatangani *informed consent*.

2. Kriteria eklusi

- a. Ibu hamil trimester III yang hipersensitivitas terhadap sentuhan.
- b. Ibu hamil trimester III yang mengalami luka pada punggung.

**C. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus ini adalah implementasi pijat *effleurage* pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman.

**D. Definisi Operasional**

Tabel 2  
Definisi Operasional Implementasi Pijat *Effleurage* Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Rasa Nyaman Di Puskesmas IV Denpasar Selatan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber Data
Implementasi pijat <i>Effleurage</i> pada ibu hamil dengan gangguan rasa nyaman	Tindakan keperawatan yaitu pemberian terapi pijat <i>effleurage</i> pada ibu hamil trimester III dengan cara menstimulasi kulit dan jaringan dengan tekanan lembut pada permukaan punggung dengan arah sirkular untuk mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan, dengan waktu terapi 1 x 10 menit selama 3 hari.	Lembar pengkajian dan lembar observasi	a. Rileks meningkat (5) b. Keluhan tidak nyaman menurun (5) c. Gelisah menurun (5) d. Keluhan sulit tidur menurun (5) e. Lelah menurun (5) f. Postur tubuh membaik (5)	Primer

### **E. Instrumen Studi Kasus**

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lembar pengkajian dan lembar observasi.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi ini adalah metode wawancara dan observasi untuk mengetahui tingkat kenyamanan pada ibu hamil trimester III setelah menjalani pijat *effleurage*.

### **G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Langkah-langkah dalam studi kasus ini dimulai dari:

1. Tahap awal
  - a. Menyusun surat permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan lalu diajukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - b. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
  - c. Memperoleh surat ijin pengambilan data studi pendahuluan dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 070/14945/Dikes, kemudian diajukan kepada Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk mendapatkan data studi pendahuluan.
  - d. Peneliti memperoleh data studi pendahuluan dari Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan Kota Denpasar.

- e. Mempersiapkan berkas-berkas kode etik penelitian lalu diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
  - f. Memperoleh persetujuan etik (*ethical approval*) dari Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
  - g. Menyusun surat permohonan ijin penelitian lalu diajukan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bagian pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - h. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
  - i. Memperoleh surat ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Denpasar dengan nomor surat 000.9.2/4762/Dikes,
  - j. Mengajukan surat ijin penelitian dan melampirkan surat persetujuan etik kepada Kepala UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan diskusi dengan Bidan di Poli KIA UPT. Puskesmas IV Denpasar Selatan untuk mendapatkan data ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman akibat nyeri punggung bagian bawah.
  - b. Menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
  - c. Menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
  - d. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.

- e. Subjek studi kasus yang bersedia menjadi subjek diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- f. Subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka dilanjutkan ke tahap berikutnya.
- g. Melakukan pengkajian kepada subjek menggunakan lembar pengkajian untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah yang dialami subjek. Pengkajian yang dilakukan meliputi, mengidentifikasi penyebab ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester III, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri.
- h. Menegakan diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- i. Menyusun rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan di berikan kepada subjek.
- j. Melakukan implementasi kepada subjek penelitian yaitu implementasi pijat *effleurage* pada ibu hamil trimester III dengan gangguan rasa nyaman. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital dan melakukan pijat *effleurage* dengan langkah, menyiapkan bahan berupa minyak zaitun, memonitor respons subjek terhadap pemijatan, waktu yang ditetapkan untuk melakukan pijat, menentukan bagian tubuh yang akan dipijat, mencuci tangan, menyiapkan lingkungan yang hangat, nyaman dan privasi, serta menutup area tubuh yang tidak akan dipijat, menggunakan minyak zaitun untuk mengurangi gesekan, melakukan pepijatan secara perlahan, melakukan pemijatan *effleurage* dengan teknik yang tepat.

- k. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek, evaluasi dilakukan setelah memberikan perawatan pijat *effleurage* dengan cara menanyakan kenyamanan yang dirasakan subjek untuk mengetahui adanya peningkatan kenyamanan setelah dilakukan pijat *effleurage* kepada subjek lalu memvalidasi hasil evaluasi dengan kriteria hasil.
3. Tahap akhir
    - a. Hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan, disusun dalam bentuk transkrip dikategorikan menjadi data subjektif dan data objektif, data tersebut kemudian dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan hasil observasi dan dibandingkan dengan teori yang telah ada.
    - b. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung.

## **H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Peneliti memilih lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan yaitu di Jalan Pulau Moyo Gang Cemara B Nomor 2 dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 16 April 2024 sampai dengan 18 April 2024, dengan waktu 30 menit setiap pertemuan, waktu pijat *effleurage* dilakukan selama 10 menit dengan 3 kali kunjungan di rumah subjek.

## **I. Analisis dan Penyajian Data**

Data hasil wawancara yang dikumpulkan dalam format catatan lapangan disusun ke dalam format transkrip, dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, kemudian dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan

diagnostik. Penyajian data secara naratif dan dapat disertai pernyataan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data hasil pengukuran.

## **J. Etik Studi Kasus**

1. *Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subjek bersedia maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati Keputusan tersebut.
2. *Anonymity* (Tanpa nama), dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak mencantumkan identitas responden pada lembar pengumpulan data atau kuisioner, melainkan hanya memberikan kode inisial responden disetiap lembarnya.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan), untuk melindungi informasi yang diberikan oleh responden. Guna menjamin kerahasiaan tetap terjaga, hanya data dari kelompok tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan oleh peneliti.
4. *Beneficence dan non-maleficence*, dilakukakn untuk memberikan manfaat kepada responden dan memastikan bahwa responden memahami yang sesuai untuk mengatasi gangguan rasa nyaman akibat kehamilan trimester III.
5. *Respect for person* (Menghormati individu), dilakukan untuk memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden serta menghargai kebebasan terhadap pilihan subjek.